



**PERGESERAN IDENTITAS PEGAWAI WARUNG
TEGAL KHARISMA BAHARI DI TEMBALANG DAN
BANYUMANIK**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar
Sarjana Antropologi Sosial

Disusun oleh:

Safira Nogiana

NIM. 13040219130081

PROGRAM STUDI S1 ANTROPOLOGI SOSIAL

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2026

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Safira Nogiana

NIM : 13040219130081

Program Studi : Antropologi Sosial

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pergeseran Identitas Pegawai Warung Tegal Kharisma Bahari di Tembalang dan Banyumanik" adalah benar-benar karya ilmiah saya sendiri. Skripsi ini bukan hasil plagiasi karya ilmiah orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, dan semua kutipan yang ada di dalam skripsi telah saya sebutkan sumber aslinya berdasarkan tata cara penulisan kutipan yang lazim pada karya ilmiah.

Semarang, 17 April 2026

Yang menyatakan,


A 10,000 Rupiah postage stamp is placed over the signature. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text "10000", "METERAL TEMPEL", and "EANX392101492".

Safira Nogiana

NIM. 13040219130081

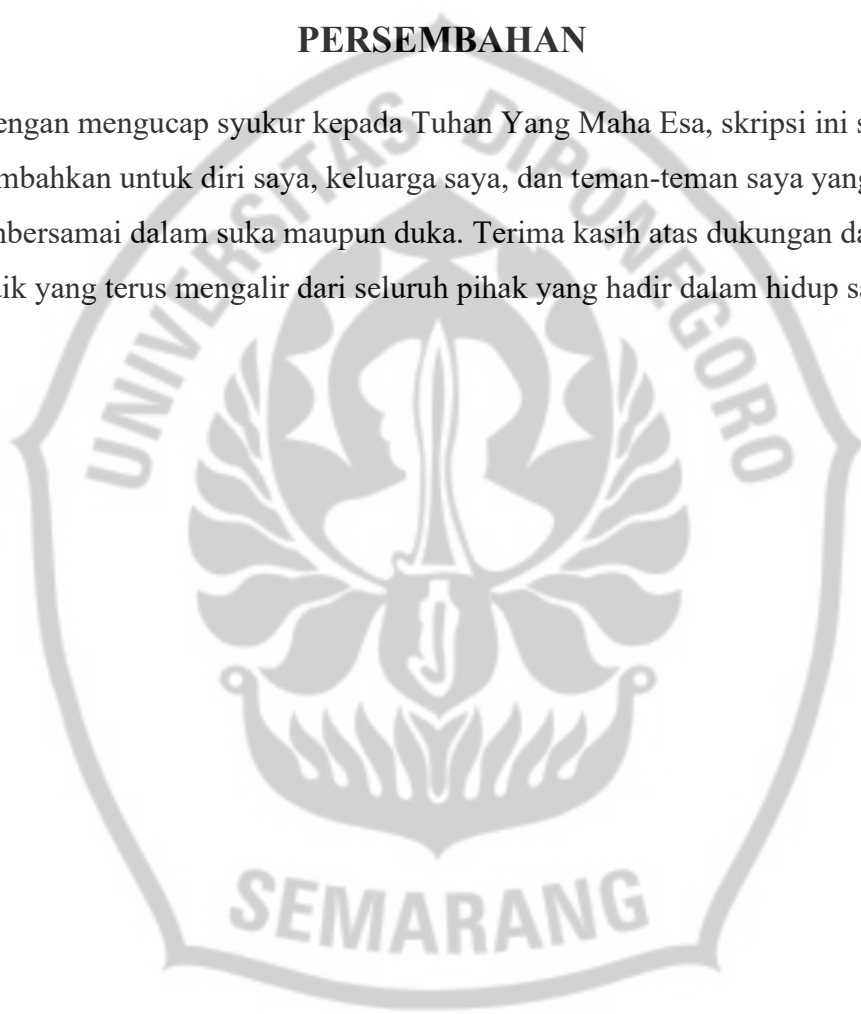
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Ini hanyalah kehidupan, maka jadilah kuat!”

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya, keluarga saya, dan teman-teman saya yang selalu kebersamai dalam suka maupun duka. Terima kasih atas dukungan dan doa baik yang terus mengalir dari seluruh pihak yang hadir dalam hidup saya.



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi pada:

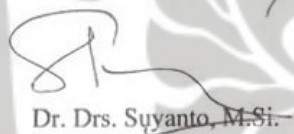
Hari : Kamis

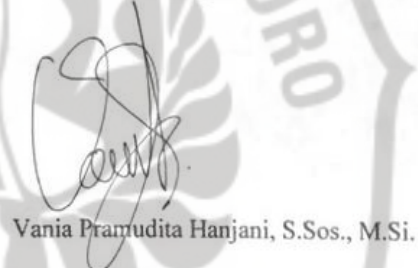
Tanggal : 23 April 2026

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2


Dr. Drs. Suyanto, M.Si.


Vania Pramudita Hanjani, S.Sos., M.Si.

NIP. 196603111994031003

NPPU. H.7.199509262022112001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pergeseran Identitas Pegawai Warung Tegal Kharisma Bahari di Tembalang dan Banyumanik” telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Strata I Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, pada:

Hari/tanggal : Senin, 15 Juni 2026

Pukul : 21:46 WIB

Panitia Ujian Skripsi Universitas Diponegoro:

Ketua Penguji,

Af'idatul Lathifah, S.Ant., M.A.

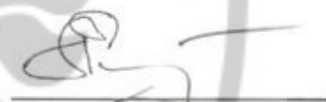
198604222015042001



Anggota I,

Dr. Drs. Suyanto, M.Si.

196603111994031003



Anggota II,

Vania Pramudita Hanjani, S.Sos., M.Si.

H.7.199509262022112001



Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro



Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M.Hum.

NIP. 197211191998021002

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pergeseran Identitas Pegawai Warung Tegal Kharisma Bahari di Tembalang dan Banyumanik” ini. Terdapat berbagai pengetahuan dan pengalaman berharga yang penulis dapatkan dari penelitian ini. Keberhasilan skripsi ini terjadi tentu berkat dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih ingin penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
2. Dr. Drs. Suyanto, M.Si., selaku Ketua Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro sekaligus Dosen Pembimbing pertama penulis. Keberhasilan skripsi ini mustahil terwujud tanpa arahan dari beliau.
3. Vania Pramudita Hanjani, S.Sos., M.Si., selaku Dosen Pembimbing kedua penulis. Berkat arahnya, kebaikan hatinya, dan dukungannya pada penulis, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Izmy Khumairoh, S.Ant., M.A., selaku Dosen Wali penulis.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Para informan yang telah membantu melancarkan pengerjaan skripsi ini. Terima kasih atas kebaikannya dan segala pengalaman berharga yang dibagikan pada penulis, sehingga penulis bisa memahami kehidupan pegawai Warteg Kharisma Bahari di Tembalang dan Banyumanik.
7. Keluarga yang telah memberikan dukungan.
8. Teman-teman penulis, yaitu Dheva, Silvi, Ochi, Ucup, dan lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu. Terima kasih sudah hadir dalam hidup penulis, selalu kebersamai penulis dalam suka maupun duka, dan memberikan dukungan penuh selama proses pengerjaan skripsi ini.

9. Teman-teman Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro yang telah membantu dan memberikan dukungan bagi penulis selama proses pengerjaan skripsi, serta yang telah kebersamai penulis selama menempuh pendidikan Strata 1 di program studi ini.
10. Diri sendiri yang mau berjuang hingga saat ini, menjadi kuat, dan tidak menyerah.

Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan pada skripsi ini dan masih jauh dari kata sempurna. Penulis memohon maaf atas segala kesalahan yang ada. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat terbuka untuk penulis terima. Semoga karya tulis ini tetap dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Semarang, 17 April 2026

Safira Nogiana

ABSTRAK

Identitas secara umum dipahami sebagai karakteristik penanda diri yang menjadi pembeda dengan individu atau kelompok lain. Dalam perspektif antropologi, sebagaimana yang dijelaskan oleh Clifford Geertz, identitas terbentuk melalui sistem simbol yang diinterpretasikan dalam kehidupan sosial. Dengan demikian, identitas bersifat dinamis dan senantiasa mengalami perubahan sesuai dengan keadaan yang ada. Pergeseran identitas dapat ditemukan dalam berbagai kasus, seperti perubahan identitas etnis dalam masyarakat urban, transformasi identitas pekerja migran, hingga komodifikasi identitas dalam industri pariwisata, kuliner, dan lain sebagainya. Seperti yang terjadi pada pergeseran identitas pegawai Warung Tegal (warteg) Kharisma Bahari di Tembalang dan Banyumanik, yang mana identitas kedaerahan yang semula melekat kuat mengalami perubahan dan menjadi lebih fleksibel. Warteg Kharisma Bahari tidak lagi menjadi identitas kedaerahan, namun telah bergeser maknanya menjadi komoditas untuk menghasilkan uang. Pegawai warteg yang dahulu diharuskan berasal dari Tegal, kini dapat berasal dari mana saja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pergeseran identitas pegawai Warteg Kharisma Bahari di Tembalang dan Banyumanik dapat terjadi serta bagaimana cara pegawai menghadapi pergeseran identitas tersebut, dengan menggunakan teori interpretivisme simbolik dari Clifford Geertz dan *identity vs role confusion* dari Erik H. Erikson. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografis dan teknik *purposive sampling* untuk menentukan informan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi komodifikasi pada Warteg Kharisma Bahari di Tembalang dan Banyumanik. Makna 'Tegal' pada warteg tidak lagi menunjukkan identitas kedaerahan, namun bergeser menjadi komoditas yang dapat dijual untuk menghasilkan uang.

Kata kunci: Warteg, Tegal, pegawai, identitas, komodifikasi.

ABSTRACT

Identity is generally understood as characteristic that distinguishes individual or group from others. In anthropological perspective, as explained by Clifford Geertz, identity is formed through system of symbols that are interpreted in social life. Therefore, identity is dynamic and continuously changes according to existing circumstances. Identity shifts can be found in various cases, such as ethnic identity changes in urban society, transformation of migrant workers identity, and commodification of identity in the tourism industries, culinary industries, and so on. A similar phenomenon can be observed among the employees of Warung Tegal (Warteg) Kharisma Bahari in Tembalang and Banyumanik, where the regional identity that was once strongly attached to the business has become more flexible. Warteg Kharisma Bahari is no longer merely a representation of regional identity, instead, its meaning has shifted into commodity used to generate profit. Employees who were previously expected to come from Tegal, can now originate from various regions. The purpose of this research is to find out how the shift in identity of Warteg Kharisma Bahari employees in Tembalang and Banyumanik can occur and how employees deal with this identity shift, using Clifford Geertz's theory of symbolic interpretivism and Erik H. Erikson's theory of identity vs role confusion. This research is a qualitative research with ethnographic approach and purposive sampling technique to determine informants. The data collection methods are observation and in-depth interview. The result of the research shows commodification of Warteg Kharisma Bahari in Tembalang and Banyumanik. The meaning of 'Tegal' in warteg is no longer shows the regional identity of Tegal people, but has shifted into a marketable commodity that can be utilized to generate economic profit.

Keywords: Warteg, Tegal, employee, identity, commodification.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori	9
1.6 Metode Penelitian.....	24
BAB II PERKEMBANGAN WARTEG DI INDONESIA SECARA UMUM DAN WARTEG KHARISMA BAHARI SECARA KHUSUS	32
2.1 Warteg di Indonesia	32
2.2 Warteg Kharisma Bahari.....	36
2.3 Eksistensi Warteg Kharisma Bahari di Tembalang dan Banyumanik	38
2.4 Latar Belakang Informan	46
BAB III WARTEG SEBAGAI IDENTITAS KEDAERAHAN.....	51
3.1 Identitas yang Dibawa Pegawai Warteg Kharisma Bahari Tembalang dan Banyumanik	52
3.2 Warteg Sebagai Simbol Semangat Kerja dalam Kesederhanaan	67
3.3 Warteg Sebagai Identitas Orang Tegal	70
BAB IV PERGESERAN IDENTITAS ‘TEGAL’ PADA WARTEG KHARISMA BAHARI DI TEMBALANG DAN BANYUMANIK.....	75
4.1 Pergeseran Identitas ‘Tegal’ pada Warteg Kharisma Bahari	75
4.2 Komodifikasi Warteg Kharisma Bahari di Tembalang dan Banyumanik sebagai <i>Model for Reality</i>	86
4.3 <i>Identity vs Role Confusion</i> pada Pegawai Warteg Kharisma Bahari di Tembalang dan Banyumanik sebagai Respon Pegawai terhadap Pergeseran Identitas Tegal.....	96
BAB V PENUTUP	104

5.1. Simpulan	104
5.2. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN.....	112



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Informan.....	51
--------------------------------	----



DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Pergeseran Makna ‘Tegal’ pada Warteg Kharisma Bahari.....	90
---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Kabupaten Tegal.....	33
Gambar 2.2 Peta Kota Tegal	35
Gambar 2.3 Jumlah Penduduk Kelurahan Tembalang.....	39
Gambar 2.4 Jumlah Penduduk Kecamatan Banyumanik.....	41
Gambar 2.5 Warteg Kharisma Bahari Spondol Wetan.....	42
Gambar 2.6 Warteg Kharisma Bahari Pedalangan	44
Gambar 2.7 Tingkat Intensitas Pelanggan Warteg Kharisma Bahari Tembalang ..	45
Gambar 2.8 Ulasan Konsumen Warteg Kharisma Bahari Tembalang dan Banyumanik	46
Gambar 3.1 Mbak Devi dan Mas Rofik sedang Melayani Pelanggan (Warteg Kharisma Bahari Tembalang)	53
Gambar 3.2 Nurcholis (Pegawai Warteg Kharisma Bahari Tembalang) dan Peneliti	59
Gambar 3.3 Mbak Turah dan Kaila (Warteg Kharisma Bahari Spondol Wetan)...	63
Gambar 3.4 Irma, Pegawai Warteg Kharisma Bahari Spondol Wetan.....	64
Gambar 3.5 Kaila sedang Bermain	65
Gambar 3.6 Mama Ais sedang Melayani Pelanggan (Warteg Kharisma Bahari Pedalangan).....	66
Gambar 3.7 Satu Porsi Hidangan di Warteg Kharisma Bahari Tembalang.....	69
Gambar 4.1 Menu yang Disajikan pada Warteg Kharisma Bahari.....	80
Gambar 4.2 Tulisan Penanda ‘Sedia Soto Ayam’	81
Gambar 4.3 Pelanggan Warteg Kharisma Bahari Spondol Wetan	85
Gambar 4.4 Spanduk ‘Franchise’ Warteg Kharisma Bahari	91